

**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA DAN TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS III  
SD SE GUGUS KARTINI ROWOKELE KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Amin Prasetyo Aji**  
**Universitas PGRI Yogyakarta**  
**Tyoaji69@gmail.com**

**ABSTRAK**

**AMIN PRASETYO AJI.** Pengaruh Kebiasaan Membaca Siswa dan Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Se Gugus Kartini Rowokele Kebumen. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Agustus 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kebiasaan membaca siswa, 2) tingkat perhatian orang tua siswa, 3) prestasi belajar siswa, 4) pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar, 5) pengaruh tingkat perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, dan 6) pengaruh kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen.

Penelitian dilaksanakan di SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen yang berjumlah 147 siswa dan sampel penelitian yang berjumlah 99 siswa dengan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) kebiasaan membaca ( $X_1$ ) dilihat dari besarnya rata-rata 11,81 sebesar 58,59% berada pada kategori sangat tinggi, 2) tingkat perhatian orang tua ( $X_2$ ) dilihat dari besarnya rata-rata 12,24 sebesar 68,69% berada pada kategori sangat tinggi, 3) prestasi belajar ( $Y$ ) dilihat dari nilai rata-rata 74,52 sebesar 46,46% berada pada kategori tinggi, 4) ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa, dengan diperoleh  $t_{hitung} = 2,710$ , dengan  $p = 0,000$ ,  $t_{tabel} = 1,66$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$  artinya semakin baik kebiasaan membaca maka semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah kebiasaan membaca maka semakin rendah pula prestasi belajar, 5) ada pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan diperoleh  $t_{hitung} = 3,164$ , dengan  $p = 0,005$ ,  $t_{tabel} = 1,66$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ , artinya semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar, 6) ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen, dengan diperoleh  $F_{hitung} = 23,711$ ,  $F_{tabel} = 3,091$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $p < 0,05$ , artinya semakin baik kebiasaan membaca siswa dan semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang positif kebiasaan membaca dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akan memberikan wawasan dan pandangan bagi sekolah dalam membentuk kebiasaan membaca yang baik dan meningkatkan tingkat perhatian orang tua sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang baik dapat tercapai.

Kata kunci: kebiasaan membaca, tingkat perhatian orang tua, prestasi belajar.

**ABSTRACT**

**AMIN PRASETYO AJI.** *Effect of Reading Habits of Students and Level of Attention Parents Against Indonesian Student Achievement Class III SD Se Force Kartini Rowokele Kebumen. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, August 2015.*

*This study aims to determine 1) the reading habits of students, 2) the level of attention of parents, 3) student achievement, 4) the effect of the reading habits of learning achievement, 5) the effect of the level of attention of parents with student achievement, and 6) the effect of reading habits and the level of attention of parents on student achievement Class III SD Kartini cluster Rowokele Kebumen.*

*The experiment was conducted in a cluster SD Kartini Rowokele Kebumen. The study population was all students of Class III SD Kartini cluster Rowokele Kebumen totaling 147 students and research samples totaling 99 students with a proportionate random sampling technique. Collecting data in this study using questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple regression analysis.*

*Based on the results of this study concluded that 1) the habit of reading ( $X_1$ ) seen from the average of 11.81 by 58.59% in the very high category, 2) the level of attention of parents ( $X_2$ ) seen from the average of 12, 24 amounted to 68.69% in the very high category, 3) learning achievement ( $Y$ ) seen from the average value of 74.52 by 46.46% in the high category, 4) there is a positive and significant effect on the reading habits of achievement student learning, the obtained  $t = 2.710$ ,  $p = 0.000$ ,  $t_{table} = 1.66$ , then  $t_{hitung} > t_{table}$  and  $p < 0.05$  means the good habit of reading the higher the student achievement, and vice versa lower the reading habits the lower the learning achievement, 5) there is a positive and significant effect of the level of attention of parents on student achievement, with the obtained  $t = 3.164$ ,  $p = 0.005$ ,  $t_{table} = 1.66$ , then  $t_{hitung} > t_{table}$  and  $p < 0.05$ , meaning that the higher the level of attention of parents, the higher the student achievement, 6) there is a positive influence and significant reading habits and the level of attention of parents on student*

*achievement Class III SD cluster Kartini Rowokele Kebumen, with acquired of  $F = 23.711$ ,  $F_{table} = 3.091$ , where  $F_{count} > F_{table}$ ,  $p < 0.05$ , which means that the better reading habits of students and the higher the level of attention of parents, the higher the student achievement. The implication of this study is that the influence of positive reading habits and parents' attention on learning achievement will provide insights and views for schools to form a good reading habit and improve the level of parental concern that the purpose of learning and good learning performance can be achieved.*

*Keywords: reading habits, the level of attention of parents, school performance.*

## PENDAHULUAN

Kesuksesan seseorang adalah berawal dari membaca sehingga terdapat istilah "Membaca Adalah Jendela Dunia". pernyataan ini membuktikan bahwa pentingnya membaca bagi prestasi seseorang. Contoh orang sukses yang diawali dengan membaca, negara maju yang diawali dengan membaca. Pada awalnya manusia diciptakan dengan keadaan yang buta akan ilmu pengetahuan. Tetapi manusia dibekali oleh sang pencipta naluri keingintahuan dalam menemukan informasi serta tingkah laku eksperimental yang alamiah. Sehingga manusia dapat belajar dan dapat menghadapi segala rintangan dan masalah yang ada.

Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 2008: 7) mengemukakan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Dinegara maju seperti Jepang dan Amerika yang notabene merupakan negara pembuat dan pengembang gadget elektronik canggih, justru para orang tua disana berlomba-lomba dalam memotivasi para anak-anaknya dalam belajar khususnya membiasakan anak-anak mereka belajar melalui metode membaca bukan belajar melalui media internet. Dan mereka memberikan pelatihan untuk mendalami bahasa nasional dengan melatih para anak-anaknya dengan metode membaca buku literatur serta buku tata bahasa. Sehingga prestasi belajar anak-anak di negara maju tersebut sangat tinggi terutam dalam pelajaran bahasa nasionalnya dan rentang nilai antara siswa dengan nilai tertinggi dan nilai terendah rentang selisihnya berbeda tipis. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat perhatian orang tua dalam membimbing anak-anaknya dalam belajar sangatlah penting terutam dalam membimbing anak-anak mereka dalam mendapat prestasi belajar yang baik di sekolah terutama di Sekolah Dasar.

Penelitian yang dilakukan ditujukan terhadap kelas III SD. Peneliti berpendapat mengapa penelitian dilakukan terhadap kelas III karena kelas III merupakan kelas peralihan antara kelas bawah yang meliputi kelas I, II, dan III SD menuju kelas atas yang meliputi kelas IV, V, VI SD. Dimana pada kelas tersebut terjadi suatu masa peralihan dan perubahan sikap baik itu Kognitif dan afektif siswa. Sehingga peneliti berpendapat pada masa tersebut terdapat perubahan dalam Kebiasaan Membaca Siswa, Seberapa Besar Perhatian Orang Tua,

serta Prestasi Siswa Khususnya dalam Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua siswa pada Siswa kelas III SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di wilayah gugus Kartini Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen yang meliputi SD Pringtutul 1, SD Pringtutul 2, SD Pringtutul 3, SD Redisari 1, SD Redisari 2, SD Kalisari 1 dan SD Kalisari 2. Sangat berbeda antara karakter siswa dan orangtua di ke tujuh SD tersebut. Hal ini didasarkan pada kontur wilayah yang dibagi dua anatar dataran rendah dan dataran tinggi berupa pegunungan kapur, tingkat pendidikan orang tua dan pola pikir orangtua

Rendah dan tingginya kebiasaan membaca Siswa Kelas III SD se gugus Kartini kecamatan Rowokele dalam kebiasaan membaca khususnya pada buku mata pelajaran bahasa indonesia berbeda-beda. ada yang terjadi di dalam lingkup pembelajaran di kelas dan ada pula yang terjadi di ketika siswa berada di rumah. Dalam masalah ini subjek masalah di tinjau dari orang tua siswa dalam memberikan perhatian terhadap kebiasaan membaca para siswa

## KAJIAN TEORI

### Kebiasaan Membaca

Tampubolon, (2008: 227) suatu kegiatan atau sikap, baik yang bersifat fisik maupun mental, telah mendarah daging pada diri seseorang, maka dikatakan bahwa kegiatan atau sikap itu telah menjadi kebiasaan. Helmawati, (2014: 62) dalam ilmu psikologi kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus minimal selama enam bulan menandakan kebiasaan itu telah menjadi bagian dari karakter atau perilaku tetap anak

Membaca adalah suatu proses pemindaian informasi yang berupa informasi tulisan dan kemudian diolah didalam otak melalui proses kognitif pada diri seseorang yang kemudian informasi tersebut dapat di jadikan informasi lisan. Dalman (2013: 7) mengemukakan "Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/ tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna". Kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh aktifitas fisik dan mental yang menurut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan

### Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14) "Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan". Menurut Baharuddin (2009: 177) "Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh 27 aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan obyek".

## Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Hasil yang dicapai dalam suatu proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diikuti oleh sebagian besar siswa di seluruh penjuru Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka menjunjung sifat nasionalisme bangsa serta untuk mempelajari Bahasa persatuan bangsa. Yang mana setiap prestasi siswa diukur melalui keberhasilan aspek-aspek kognitif dalam penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Model Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya adalah bagian kecil dari populasi atau sering disebut data.

### Prosedur Penelitian

Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Subjek dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa kelas III SDN Segugus Kartini Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan nilai mid semester siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi: uji validitas butir soal, uji reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji linieritas, dan uji regresi ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data tentang kebiasaan membaca diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 15 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 0-1 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel kebiasaan membaca memiliki rentang skor 0-15. Berdasarkan data induk statistik deskriptif yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 7 dan skor tertinggi 15. Berdasarkan data yang sudah dihitung menggunakan SPSS diperoleh data Mean (M) = 11,81; Median (Me) = 12; Modus (Mo) = 12; Std. Deviation (SD) = 1.81.

maka dapat dinyatakan bahwa data kebiasaan membaca meliputi 58,59% berada pada kategori sangat tinggi, 38,38% berada pada kategori tinggi, dan 3,03% berada pada kategori sedang. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 11,81 yang berada pada kelas interval  $X > 11,25$  kebiasaan membaca siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 58,59%.

Data tentang tingkat perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 15 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 0-1 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel tingkat perhatian orang tua memiliki rentang skor 0-15. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 15. Berdasarkan data yang sudah dihitung menggunakan SPSS diperoleh data Mean (M) = 12,24; Median (Me) = 12; Modus (Mo) = 12; Std.Deviation(SD)=1,57.

maka dapat dinyatakan bahwa data tingkat perhatian orang tua meliputi 68,69% berada pada kategori sangat tinggi, 31,31% berada pada kategori tinggi, dan 0,00% berada pada kategori sedang. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 12,24 yang berada pada kelas interval  $X > 11,25$  kebiasaan membaca siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 68,69%.

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi berdasarkan nilai UTS semester genap. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 99.

Berdasarkan data yang sudah dihitung menggunakan SPSS diperoleh data Mean (M) = 74,52; Median (Me) = 75; Modus (Mo) = 70; Std. Deviation (SD) = 9,7 maka dapat dinyatakan bahwa data prestasi belajar meliputi 39,39% berada pada kategori sangat tinggi, 46,46% berada pada kategori tinggi, dan 14,14% berada pada kategori sedang. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 74,52 yang berada pada kelas interval  $62,5 < X \leq 77,5$  prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen termasuk dalam kategori tinggi yaitu 46,46%.

### Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau  $p = 0,078$ , sehingga  $p > 0,05$  atau  $0,084 > 0,05$  berarti data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang diuji normal.

Normalitas tingkat perhatian orang tua Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau  $p = 0,058$ , sehingga  $p > 0,05$  atau  $0,058 > 0,05$  berarti data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang diuji normal.

Normalitas Prestasi Belajar Hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau  $p = 0,612$ , sehingga  $p > 0,05$  atau  $0,612 > 0,05$  yang berarti data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang diuji normal.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier. Untuk mengujinya dilakukan dengan uji F penyimpangan data dari garis

linier (*deviation from linierity*) yang digunakan untuk memprediksikan model. Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas adalah jika nilai p pada uji regresi menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $<0,05$ ), maka disimpulkan korelasi yang diuji mempunyai model linier, sebaliknya jika hasil signifikansi hasilnya signifikan maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang tidak linier. Atau dapat menggunakan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu apabila nilai F hitung  $<$  F tabel maka terjadi korelasi yang linier.

### Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS antara kebiasaan membaca ( $X_1$ ) dan tingkat perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga  $F_{hitung} = 23,711$ ,  $F_{tabel} = 3,091$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $p < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dinyatakan **diterima**.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik kebiasaan membaca siswa dan semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

### Sumbangan Efektif

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel bebas (Y) atau sumbangan kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari  $R^2$  yang terlihat pada tabel dalam lampiran yaitu  $0,331 = 33,1\%$  berarti bahwa variabel kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $33,1\%$ , sedangkan  $66,9\%$  yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Dalam pembahasan ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik kebiasaan membaca siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kebiasaan membaca siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel kebiasaan membaca sebagian besar mempunyai kategori tinggi

sebesar  $40,40\%$  dan variabel prestasi belajar siswa cenderung mempunyai kategori yang tinggi sebesar  $58,59\%$ . Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kebiasaan membaca maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Kebiasaan membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar, sengaja dan terencana serta dilakukan secara berulang-ulang. Jika seseorang memiliki kebiasaan dalam membaca, maka orang tersebut dengan sendirinya membaca. Dari segi kemasyarakatan, kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah membudaya dalam suatu masyarakat. Kebiasaan membaca efisien yaitu kebiasaan yang disertai minat yang baik dan keterampilan yang efisien yang secara bersama-sama berkembang secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel tingkat perhatian orang tua sebagian besar mempunyai kategori yang tinggi sebesar  $43,43\%$  dan variabel prestasi belajar siswa mempunyai kategori yang tinggi sebesar  $58,59\%$ . Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi baik tidaknya prestasi belajar anak. Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa sudah dikatakan baik. Perhatian orang tua yang baik dalam proses pembelajaran akan menimbulkan perasaan senang atau suka terhadap belajar, siswa selalu memberikan perhatian yang penuh dalam belajar, selalu merasa tertarik akan hal baru, sehingga memunculkan keinginan untuk selalu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini berarti bahwa perhatian orang tua yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen yang dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kebiasaan membaca siswa dan semakin tinggi tingkat perhatian orang tua diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan dimana kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kebiasaan membaca dapat memberikan dorongan siswa dalam proses pembelajaran. Kebiasaan membaca siswa yang baik akan mendukung dalam pemahaman tentang sesuatu yang dipelajarinya. Didorong adanya perhatian orang tua yang baik terhadap proses pembelajaran siswa, maka semangat siswa akan semakin meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sangat dibutuhkan kebiasaan membaca yang baik dan tingkat perhatian orang tua yang tinggi pula.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk variabel kebiasaan membaca ( $X_1$ ) dilihat dari besarnya Mean ( $M$ ) 11,81 yang berada pada kelas interval  $X > 11,25$  dengan presentase = 58,59% berada pada kategori sangat tinggi.
2. Untuk variabel tingkat perhatian orang tua ( $X_2$ ) dilihat dari besarnya Mean ( $M$ ) 12,24 yang berada pada kelas interval  $X > 11,25$  dengan presentase = 68,69% berada pada kategori sangat tinggi.
3. Untuk variabel prestasi belajar ( $Y$ ) dilihat dari Mean ( $M$ ) 74,52 yang berada pada kelas interval  $62,5 < X \leq 77,5$  dengan presentase = 46,46% berada pada kategori tinggi.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen, artinya tinggi rendahnya prestasi belajar akan diikuti baik buruknya gaya belajar. Semakin baik kebiasaan membaca yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah kebiasaan membaca siswa maka semakin rendah prestasi belajar.
5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen, artinya semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian orang tua siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.
6. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua

dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Segugus Kartini Rowokele Kebumen, artinya semakin baik kebiasaan membaca siswa dan semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin kurang kebiasaan membaca dan semakin rendah tingkat perhatian orang tua maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

7. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui sumbangan efektif kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 33,1% berarti bahwa variabel kebiasaan membaca dan tingkat perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,1% sedangkan 66,9% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Aruzz Media
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo
- Dirganunarso Singgih. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- I Made Dwi Andreana. (2013). Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK di SMA Negeri Se-Kota Tabanan. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 2 Nomor 6 Agustus 2013*. ISSN: 2252-9063.
- Lena Maharani. (2013). Pengaruh Kebiasaan Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT Jaya Grafindo Persada.
- Pasal 29 BAB III. Undang-Undang Dasar 1945.
- Puji Santosa Dkk. (2011). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Roida Eva Flora Siagian. (2013). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 2 (2)*:122-131 ISSN: 2088-351X. Universitas PGRI Indraprasta. Jakarta.
- Saifudin Azwar. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Penedidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. 2002. *Seri Peningkatan Mutu Pendidikan Membangun Guru Berkualitas*. Jakarta : PT. Pustaka Dinamika.
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa